

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Diketahui kejadian BBLR di Kecamatan Sumowono terdapat 22 petani wanita yang memiliki riwayat melahirkan BBLR tahun 2018-2019.
2. Diketahui bahwa kelompok kasus lebih banyak yang masa kerjanya lama (≥ 5 tahun) yaitu sebanyak 18 (81,8%) responden. dan pada kelompok kontrol lebih banyak yang masa kerjanya kurang lama (< 5 tahun) sebanyak 13 (59.1%) responden.
3. Diketahui pada kelompok kasus lebih banyak responden dengan penyimpanan pestisida didalam rumah sebanyak 13 (59,1%) responden, dan pada kelompok kontrol lebih banyak dengan penyimpanan pestisida diluar rumah sebanyak 16 (72,7%) responden.
4. Diketahui pada kelompok kasus lebih banyak responden dengan penggunaan APD < 5 sebanyak 15 (68,2%) responden, dan pada kelompok kontrol lebih banyak dengan penggunaan APD ≥ 5 sebanyak 14 (63,6%) responden.
5. Diketahui pada kelompok kasus lebih banyak yang cukup dalam melakukan pencucian alat pertanian dan pakaian kerja sebanyak 12 (54,5%) responden, dan pada kelompok kontrol lebih banyak yang baik

dalam melakukan pencucian alat dan pakaian kerja sebanyak 19 (86,4%) responden.

6. Berdasarkan uji *chi-square* masa kerja berhubungan dengan kejadian BBLR didapatkan nilai $p=0,013$ dan nilai OR 6,500 (CI 95% = 1,640-25,759) yang artinya bahwa semakin lama masa kerja menjadi petani maka semakin beresiko 6,500 kali melahirkan BBLR dibandingkan dengan petani yang masa kerjanya kurang dari 5 tahun.
7. Hasil uji *chi square* menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penyimpanan pestisida dengan kejadian BBLR didapatkan nilai $p= 0,068$.
8. Hasil analisis menggunakan uji *chi-square* tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan APD dengan kejadian BBLR didapatkan nilai $p= 0,070$
9. Berdasarkan hasil uji *chi square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pencucian alat penyimpanan pestisida dengan kejadian BBLR didapatkan nilai $P= 0,011$ dan OR sebesar 12,267 (CI 95% = 1,732-33,347), hal tersebut dapat diartikan bahwa pencucian alat pertanian dan pakaian kerja cukup hanya melakukan salah satu dari pencucian alat dan pakaian pertanian 12,267 kali lebih beresiko mengalami BBLR dibandingkan dengan yang melakukan semua pencucian alat dan pakaian pertanian

B. Saran

1. Bagi Dinas Kesehatan

Dinas Kesehatan perlu mengembangkan kerja sama lintas program dan lintas sektoral dalam mengatasi dampak negatif pestisida yang berkaitan dengan masalah kesehatan terutama pada ibu hamil yang mengikuti kegiatan pertanian.

2. Bagi Puskesmas Wilayah Sumowono

Kepada puskesmas berperan aktif dalam memberikan penyuluhan tentang bahaya dari penggunaan pestisida yang lebih difokuskan kepada wanita, terutama bagi kesehatan ibu hamil dan janinnya. Dan berkoordinasi dengan dinas pertanian setempat.

3. Bagi Petani di Kecamatan Sumowono

Kepada para petani wanita diharapkan menghindari pekerjaan yang berkaitan langsung dengan pestisida selama masa kehamilan, jika memang harus ikut dalam kegiatan pertanian sebaiknya menggunakan alat pelindung diri yang lengkap dan sesuai standar, serta untuk penyimpanan dilakukan dengan baik seperti jauh dari tempat pengolahan makanan atau dapur dan memiliki tempat penyimpanan pestisida dalam ruangan khusus.